

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode dan Desain Penelitian**

##### **1. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif karena penelitian kualitatif cocok untuk mengeksplorasi suatu permasalahan. Eksplorasi ini dibutuhkan untuk mempelajari permasalahan yang tidak mudah diukur. Metode penelitian ini juga dipilih karena peneliti membutuhkan suatu pemahaman yang detail dan lengkap tentang permasalahan yang akan dikaji. Denzin & Lincoln (Creswell, 2015, p. 58) mengemukakan bahwa “penelitian kualitatif adalah suatu aktivitas berlokasi yang menempatkan penelitiannya di dunia”. Sementara menurut Creswell (2015, p. 59) “penelitian kualitatif dimulai dengan asumsi dan penggunaan kerangka penafsiran/teoretis yang membentuk atau memengaruhi studi tentang permasalahan riset yang terkait dengan makna yang dikenakan oleh individu atau kelompok pada suatu permasalahan sosial atau manusia”. Sejalan dengan definisi tersebut penelitian ini dimulai dengan penggunaan kerangka penafsiran yang membentuk studi tentang prestasi seni tari di SDN Tanjungsari I.

##### **2. Desain Penelitian**

Desain penelitian yang digunakan adalah studi kasus karena cocok untuk memecahkan masalah yang diangkat dalam penelitian ini yakni untuk mengetahui bagaimana prestasi seni tari di SDN Tanjungsari I. Desain studi kasus memang cocok apabila pokok pertanyaan suatu penelitian berkenaan dengan *how* atau *why* (Yin, 2015, p. 18). Seperti yang telah dipaparkan sebelumnya bahwa tujuan penelitian ini pun untuk mengetahui bagaimana (*how*) prestasi seni tari di SDN Tanjungsari I, untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mendorong tercapainya prestasi tersebut (*why*) dan prestasi apa saja yang telah dicapai. Dari pemikiran tersebut dipilihlah metode studi kasus untuk memecahkan permasalahan yang akan diteliti.

Studi kasus adalah salahsatu metode penelitian ilmu-ilmu sosial. Menurut Yin (2015, p. 18) studi kasus adalah suatu inkuiri empiris yang menyelidiki fenomena di dalam konteks kehidupan nyata, bilamana batas-batas antarafenomena dan konteks tak tampak dengan tegas dan di mana multisumber buktidimanfaatkan. Berikut ini beberapa ciri khas dari desain studi kasus yang dikemukakan oleh Creswell (2015, p. 137).

- a. Riset studi kasus dimulai dengan mengidentifikasi satu kasus yang spesifik.
- b. Tujuan dari pelaksanaan studi kasus tersebut juga penting.
- c. Ciri utama dari studi kasus kualitatif yang baik adalah kasus itu memperlihatkan pemahaman mendalam tentang kasus tersebut.
- d. Pemilihan pendekatan untuk analisis data dalam studi kasus akan berbeda-beda.
- e. Agar analisisnya dapat dipahami dengan baik, riset studi kasus yang baik juga melibatkan deskripsi tentang kasus tersebut.
- f. Tema atau masalah dapat diorganisasikan menjadi kronologi oleh peneliti, menganalisis keseluruhan kasus untuk mengetahui berbagai persamaan dan perbedaan di antara kasus tersebut, atau menyajikannya dalam suatu model teoretis.
- g. Studi kasus sering diakhiri dengan kesimpulan yang dibentuk oleh peneliti tentang makna keseluruhan yang diperoleh dari kasus tersebut.

Dari paparan di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian mengenai seni tari di SDN Tanjungsari I ini cocok apabila menggunakan desain penelitian studi kasus yang dapat mendeskripsikan suatu kasus secara mendalam. Sementara itu, studi kasus akan yang digunakan dalam penelitian ini termasuk ke dalam tipe studi kasus intrinsik. Studi kasus intrinsik adalah tipe studi kasus yang fokusnya pada kasus itu sendiri yakni prestasi seni tari di SDN Tanjungsari I.

## **B. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian yang dikaji adalah pada prestasi seni tari SDN Tanjungsari I. Maka dari itu, dalam penelitian ini terdapat beberapa target yang berkaitan dengan prestasi seni tari SDN Tanjungsari I yaitu kepala sekolah SDN Tanjungsari I, guru seni yang juga merupakan pemilik dari sanggar tari yang bernama Ibu Lia, para siswa yang mempunyai keterampilan menari (diantaranya Rikeu, Pasha, Cinta, Agila, dan Thalita).

## **C. Lokasi dan Waktu Penelitian**

### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Tanjungsari I yang berlokasi di Jalan Raya Tanjungsari No. 229 Kec. Tanjungsari, Kab. Sumedang. Peneliti memilih SDN Tanjungsari I dikarenakan hasil survei dari Dinas Pendidikan Kabupaten Sumedang yang menyatakan bahwa SDN Tanjungsari I sebagai sekolah dengan prestasi yang baik pada bidang seni. Ini berdasarkan pada data SD yang menjadi juara umum pada kegiatan FLS2N di Kabupaten Sumedang.

### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada awal April 2017 sampai Mei 2017.

## **D. Batasan Istilah**

### **1. Prestasi**

Prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dari yang telah dilakukan, dikerjakan, diselesaikan dan sebagainya). Prestasi yang dikaji dalam penelitian ini adalah prestasi dalam bidang seni tari.

### **2. Seni Tari**

Seni tari merupakan ungkapan perasaan manusia yang dinyatakan dengan gerakan-gerakan tubuh manusia. Seni tari yang dimaksud adalah seni tari yang dimainkan oleh siswa SD.

## **E. Instrumen Penelitian dan Pengembangannya**

Seperti yang telah dipaparkan sebelumnya, dalam penelitian studi kasus, peneliti merupakan instrumen utama. Peneliti melakukan wawancara mendalam berdasarkan daftar pertanyaan yang telah disusun sebelumnya. Sementara teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu wawancara, observasi langsung, dan dokumentasi.

### **1. Wawancara**

Salahsatu sumber informasi studi kasus yang paling penting adalah wawancara. Moleong (2012, p. 186) menuturkan bahwa “wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu”. Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini diajukan kepada beberapa narasumber yakni Ibu kepala sekolah SDN Tanjungsari I, Ibu Lia selaku guru seni tari, dan siswa SDN Tanjungsari I

yang memiliki prestasi seni tari. Bentuk pertanyaan yang diajukan memakai tipe *open-ended*. Di bawah ini terdapat kisi-kisi pedoman wawancara yang digunakan dalam penelitian ini.

**Tabel 3.1. Kisi-Kisi Pedoman Wawancara**

No.	Aspek	Indikator	Nomor Item
1	Perolehan Prestasi	a. Identitas Peserta Lomba b. Kompetisi yang Pernah Diikuti c. Persiapan Lomba d. Hal-hal yang Menghambat Perolehan Prestasi	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37
2	Faktor-Faktor Pendukung	a. Bakat Siswa b. Keahlian Pelatih Tari c. Dukungan Orang Tua b. Motivasi	4, 33, 34
3	Proses Pembelajaran Menari	a. Identitas Pelatih b. Identitas Sanggar c. Jadwal Latihan d. Media Pembelajaran Tari e. Unsur-unsur Tari yang Diajarkan f. Tahapan Pembelajaran Menari	11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27

## 2. Observasi Langsung

Observasi langsung dilakukan dengan membuat kunjungan ke lokasi penelitian. Observasi tersebut begitu berharga sehingga peneliti bahkan bisa mengambil foto-foto pada penelitian studi kasus. Kegiatan observasi yang dilakukan meliputi pengamatan tentang kondisi sekolah, keberadaan sanggar, dan kegiatan pembelajaran tari. Berikut pedoman observasi yang digunakan dalam penelitian ini.

### **KISI-KISI PEDOMAN OBSERVASI MENGENAI SEKOLAH**

#### **SDN TANJUNGSARI I**

1. Daftar siswa berprestasi dalam bidang seni tari
2. *Trophy* atau piala kejuaraan seni tari
3. Dokumentasi prestasi siswa dalam bidang seni tari
4. Ruangan khusus untuk latihan seni tari
5. Daftar guru seni

### **KISI-KISI PEDOMAN OBSERVASI MENGENAI SANGGAR**

#### **LKP BINA LESTARI**

1. Anak didik
  - a. Jumlah anak didik keseluruhan
  - b. Jumlah anak didik yang hadir latihan
2. Prestasi sanggar
  - a. Daftar prestasi sanggar
  - b. Koleksi piala
3. Pembelajaran Tari
  - a. Waktu latihan
  - b. Kondisi tempat latihan
  - c. Perhatian orang tua anak didik
  - d. Pengadaan media pembelajaran
  - e. Latihan gerakan olah tubuh
  - f. Latihan gerakan tari
  - g. Jenis tari yang diajarkan
  - h. *Make up class*
  - i. Latihan memodifikasi kostum

#### **F. Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian yang dilakukan terbagi atas tiga tahap yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap pengolahan data. Tahap perencanaan meliputi pencarian kasus, studi awal ke SDN Tanjungsari I, pembuatan skripsi, penyusunan instrumen, dan pencarian buku sumber. Sementara tahap pelaksanaan meliputi pelaksanaan wawancara, observasi, dokumentasi, dan mulai melakukan

penyusunan laporan. Terakhir tahap pengolahan data meliputi pelaksanaan reduksi data, penyajian data laporan, validasi data, dan penarikan kesimpulan.

## **G. Teknik Pengumpulan dan Analisis Data**

### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Yin (2015, p. 103) memaparkan “enam sumber bukti yang dapat dijadikan fokus bagi pengumpulan data studi kasus adalah: dokumen, rekaman, arsip, wawancara, observasi langsung, observasi partisipan dan perangkat fisik”. Dari keenam sumber bukti tersebut hanya empat teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu wawancara, observasi langsung, dokumentasi, dan rekaman. Berikut penjabaran dari keempat teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini.

#### **a. Wawancara**

Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini diajukan kepada beberapa narasumber yakni Ibu kepala sekolah SDN Tanjungsari I, Ibu Lia selaku pemilik sanggar seni tari, dan siswa SDN Tanjungsari I yang memiliki prestasi seni tari. Bentuk pertanyaan yang diajukan menggunakan tipe *open-ended*, di mana peneliti dapat bertanya kepada narasumber kunci tentang fakta-fakta suatu peristiwa di samping opini mereka mengenai peristiwa tersebut. Wawancara dilakukan kepada guru seni tari yakni Ibu Lia, Ibu Kepala Sekolah, dan beberapa siswa SDN Tanjungsari I yang memiliki prestasi seni tari yang terdiri atas Aqila, Pasha, Rikeu, Talitha, Pelita dan Cinta.

#### **b. Observasi Langsung**

Kegiatan observasi yang telah dilakukan meliputi pengamatan terhadap kondisi SDN Tanjungsari I, keberadaan sanggar LKP Bina Lestari, kegiatan pembelajaran tari di sanggar LKP Bina Lestari, jumlah siswa SDN Tanjungsari yang belajar di sanggar.

#### **c. Dokumentasi**

Penggunaan dokumen pada penelitian ini juga penting karena dapat mendukung dan menambah bukti dari sumber-sumber lain. Dokumen dapat menambah rincian spesifik lainnya guna mendukung informasi dari sumber-sumber lainnya. Jika bukti dokumenter bertentangan dan bukan mendukung, peneliti memiliki alasan untuk meneliti lebih jauh topik yang bersangkutan.

Beberapa dokumen yang dijadikan sumber data yaitu: Profil SDN Tanjungsari, Buku Siswa Berprestasi SDN Tanjungsari I, juga sertifikat-sertifikat kejuaraan lomba. Dokumen-dokumen tersebut dapat mendukung informasi yang dibutuhkan oleh peneliti.

#### **d. Rekaman**

Rekaman dapat digunakan bersama-sama dengan sumber-sumber informasi yang lain dalam pelaksanaan studi kasus. Pada penelitian ini, rekaman tersebut begitu penting sehingga bisa menjadi objek perolehan kembali data dan analisis yang luas.

## **2. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini terdiri atas tiga tahap sejalan dengan pemaparan Miles dan Huberman yang diterjemahkan oleh Rohidi (Miles & Huberman, 2014, p. 18), bahwa “analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi”. Berikut penjelasan dari ketiga alur teknik analisis data dalam penelitian ini.

### **a. Reduksi Data**

Dalam tahap ini peneliti melakukan proses seleksi, pemfokusan, dan penyederhanaan data hasil wawancara. Peneliti memilih dan memilah data yang baik sehingga terkumpul dan akurat sebagai hasil dari penelitian. Data hasil wawancara diseleksi oleh peneliti berdasarkan fokus permasalahan yang telah ditetapkan. Proses reduksi data ini terjadi secara terus-menerus selama proses penelitian ini berlangsung terutama selama pengumpulan data hingga laporan tersusun lengkap.

### **b. Penyajian Data**

Proses selanjutnya adalah menyajikan data yang merupakan sekumpulan informasi dari hasil wawancara yang disajikan secara deskriptif dalam bentuk narasi. Melalui teks naratif yang bisa jadi jumlah halamannya ratusan bahkan ribuan, dan hal ini menuntutnya untuk lebih selektif dan menyederhanakannya agar menjadi tulisan yang mudah dipahami. Sajian data merupakan rangkaian kalimat yang disusun secara logis dan sistematis, sehingga bila dibaca akan

mudah untuk dipahami dan memungkinkan peneliti untuk dapat menganalisis lebih lanjut.

### **c. Penarikan Kesimpulan**

Penarikan kesimpulan merupakan proses akhir dalam menganalisis hasil penelitian ini. Kesimpulan itu mungkin sesingkat pemikiran yang melintas dalam pemikiran penganalisis selama menulis. Oleh karena itu perlu adanya penelusuran akhir sebagai langkah pemantapan seperti mengkaji kembali data yang telah diperoleh.

### **A. Teknik Validasi**

Teknik validasi yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan triangulasi data. Triangulasi data dilakukan dengan melakukan analisis atau membandingkan dengan hasil orang lain yang terdiri atas sudut pandang guru, siswa atau observer dengan menyaksikan fokus penelitian yang sama. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber dan triangulasi metode. Triangulasi sumber dilakukan untuk menguji keabsahan data mengenai Prestasi Seni Tari SDN Tanjungsari I.